

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan penanganannya merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang begitu besar apabila dapat digunakan secara efektif dan efisien akan sangat bermanfaat untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan, oleh karena itu untuk menciptakan SDM yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas, penyediaan fasilitas sosial yang memadai, serta lapangan kerja yang memadai. Tantangan sesungguhnya adalah bagaimana dapat menciptakan SDM yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Pada umumnya sebagian besar organisasi yang ada percaya bahwa untuk mencapai sebuah keberhasilan, harus mengupayakan kinerja individu semaksimal mungkin, karena pada dasarnya kinerja individu akan sangat berpengaruh terhadap kinerja, baik kinerja tim ataupun kelompok yang akhirnya berpengaruh juga terhadap kinerja sebuah organisasi. Namun pada kenyataannya untuk memaksimalkan kinerja individu tidaklah mudah. Kinerja diasumsikan sebagai prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas (Sutrisno 2010:13). Keberhasilan organisasi tergantung pada kinerja para pelaku organisasi bersangkutan, oleh karena itu setiap unit kerja dalam suatu organisasi harus dinilai kinerjanya, agar kinerja sumber daya manusia yang terdapat dalam

unit-unit dalam suatu organisasi tersebut dapat dinilai secara objektif (Sutrisno, 2010:14).

Menurut Miner (Sutrisno, 2010:127), ada beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja. Pertama adalah kualitas yang dihasilkan, menerangkan tentang jumlah kesalahan, waktu, dan ketepatan dalam melakukan tugas. Kedua, kuantitas yang dihasilkan yang berkenaan dengan berapa jumlah produk atau jasa yang dapat dihasilkan. Ketiga, waktu kerja yang menerangkan mengenai berapa jumlah absen, keterlambatan serta masa kerja yang telah dijalani individu pegawai tersebut, dan yang terakhir adalah kerja sama, yang menjelaskan bagaimana individu membantu atau menghambat usaha dari teman sekerjanya. Keempat aspek tersebut dapat dikatakan bahwa individu mempunyai kinerja yang baik apabila dia berhasil memenuhi keempat aspek tersebut sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi, untuk mencapai kinerja individu yang maksimal maka dibutuhkan sebuah komunikasi efektif yang terjadi dalam organisasi.

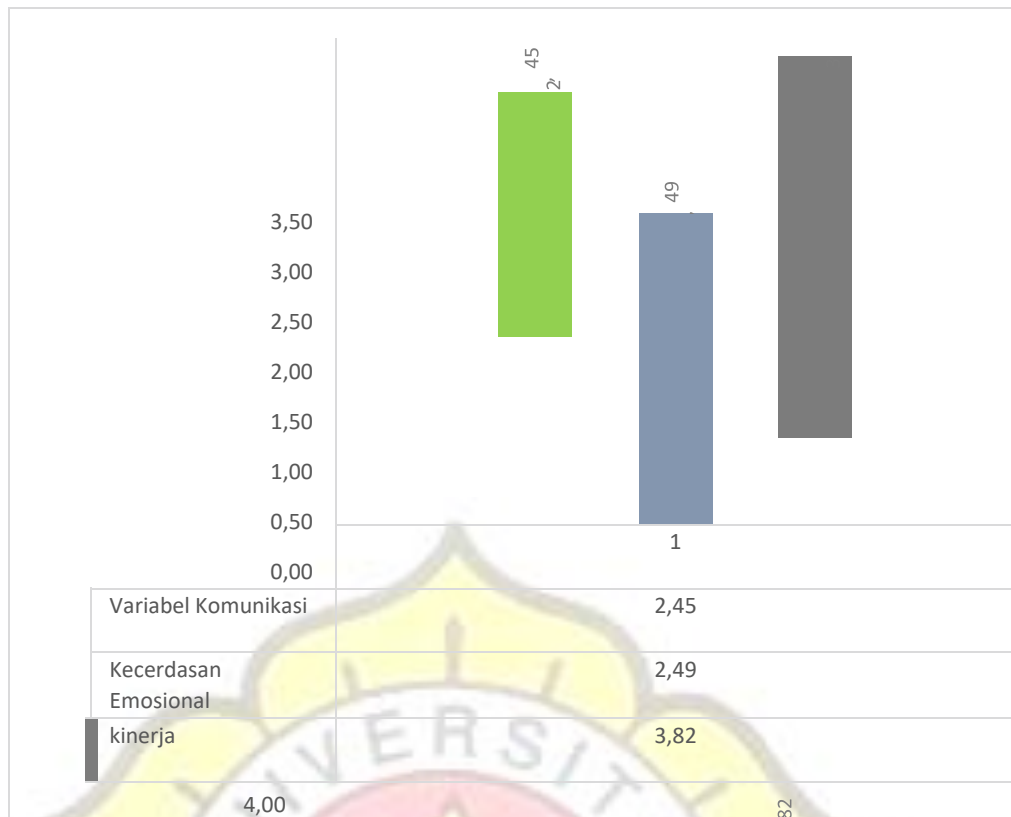
Komunikasi memegang peranan penting dalam suatu interaksi sosial dimana komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, oleh karena itu komunikasi akan sangat berpengaruh dalam dunia kerja. Semakin efektif komunikasi yang dibina, maka semakin produktif juga karyawan dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi disebut efektif atau berhasil apabila makna informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan dan makna informasi yang diterima oleh penerima adalah sama (Ismuhadjar, 2006:76).

Selain komunikasi, faktor yang mempengaruhi untuk mencapai kinerja yang maksimal adalah kecerdasan emosional. Agustian (2009:64) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk “mendengarkan” bisikan emosi, dan menjadikannya sebagai sumber informasi yang penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi tercapainya tujuan”. Goleman dalam Wibowo (2011:9) mengungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) menyumbang sekitar 20% bagi faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% lainnya dipengaruhi oleh kekuatan lain termasuk kecerdasan emosional. Dalam pernyataan tersebut menunjukkan bahwa di dalam lingkungan kerja, aspek perilaku manusia mengambil peran yang sangat penting. Sikap perilaku karyawan terhadap pekerjaan sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kecerdasan emosional yang baik akan membuat seseorang mampu membuat keputusan yang tegas dan tepat walaupun dalam keadaan tertekan. Kecerdasan emosional juga membuat seseorang dapat menunjukkan integritasnya. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi. Kecerdasan emosional berarti menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan dengan tepat, membangun hubungan kerja yang produktif dan meraih keberhasilan di tempat kerja.

Gambaran kondisi komunikasi dan kecerdasan emosional terlihat pada PT MEINDO ELANG INDAH. Dari hasil wawancara penulis dengan bagian

Human Resources Department dapat diketahui bahwa dalam lingkungan PT Meindo Elang Indah komunikasi antara atasan dengan bawahan, begitu juga dengan rekan kerja harus lebih ditingkatkan agar lebih baik, serta diperlukan komunikasi yang berkesinambungan untuk terciptanya tujuan yang telah direncanakan, hal tersebut ditunjukkan pada satu contoh yaitu dengan adanya kelalaian dari karyawan, karyawan tersebut lupa untuk menginformasikan (mengkomunikasikan) ke bagian lain perihal *project* yang akan di kerjakan akibat dari kelalaian karyawan tersebut membuat *project* tersebut *delay* (telambat) dari jadwal yang sudah ditentukan, hal tersebut merupakan salah satu bentuk *misscommunication* antar karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain komunikasi, kecerdasan emosional dilingkungan PT Meindo Elang Indah juga sangat berpengaruh karena apabila dibiarkan begitu saja akan mengakibatkan banyaknya karyawan yang menurun tingkat kecerdasan emosionalnya hal tersebut ditandai dengan perilaku karyawan yang mudah marah ketika menghadapi masalah, suasana hati yang sering berubah dan tidak mendukung, ditegur atasan, bahkan dengan rekan sesama kerja, hal tersebut menjadi permasalahan yang paling sulit dalam menyatukan berbagai macam karakter yang berbeda agar dapat berkolaborasi dengan baik antar karyawan demi tercapainya tujuan dan keinginan bersama.

Selain melakukan wawancara, penulis melakukan pra penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 20% dari total seluruh karyawan PT Meindo Elang Indah yaitu sebanyak 35 responden. Berikut ini grafik yang menunjukkan respon karyawan terhadap kuesioner pra penelitian.



Sumber : Data Diolah Peneliti,2017

Gambar 1.1

Perbandingan Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Variabel Komunikasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil perhitungan keusioner yang dibagikan kepada 35 karyawan PT Meindo Elang Indah didapatkan nilai rata-rata sebesar 2,45 untuk variabel komunikasi, nilai rata-rata sebesar 2,47 untuk variabel kecerdasan emosional, dan nilai rata-rata sebesar 3,82 untuk variabel kinerja karyawan. Berdasarkan nilai interval pada setiap variabel, variabel komunikasi dengan nilai 2,45 masuk kedalam interval 1,75-2,50 yang berarti komunikasi anatar karyawan PT Meindo Elang Indah tidak baik, begitu juga dengan variabel kecerdasan emosional dengan nilai 2,47 masuk kedalam

interval 1,75-2,50 yang berarti kecerdasan emosional karyawan pada PT Meindo Elang Indah juga rendah.

Akan tetapi untuk variabel kinerja didapatkan nilai sebesar 3,82 yang masuk kedalam kategori interval 3,25-4,00 yang berarti kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah dinyatakan sangat baik.

Berdasarkan data-data tersebut penulis termotivasi untuk mengkaji permasalahan yang terjadi pada PT Meindo Elang Indah mengenai komunikasi dan kecerdasan emosional, apakah mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Komunikasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Meindo Elang Indah)”**

1.2 Identifikasi, Pembatasan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan HRD dan penelitian pendahuluan dari 20% dari total seluruh karyawan PT Meindo Elang Indah ini maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Komunikasi antar karyawan di PT Meindo Elang Indah tidak baik sehingga dapat menyebabkan gagalnya suatu project yang disebabkan karena miskomunikasi antar karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

2. Perbedaan karakter masing-masing individu yang sulit disatukan, tercermin pada hasil pra penelitian yang meninjau bahwa kecerdasan emosional karyawan rendah.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian ini yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi permasalahan yang ada pada variabel yang berkaitan dengan komunikasi, kecerdasan emosional dan kinerja karyawan PT Meindo Elang Indah.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa pokok permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah?
2. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah komunikasi dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah.
2. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Meindo Elang Indah.

1.4 Kegunaan penelitian

1. Bagi penulis :
 - a. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kelulusan program studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
 - b. Sebagai salah satu media untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan penulis.
 - c. Sebagai cara untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memberikan pengaruh signifikan sehingga dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya jika memang ternyata ditemukan pengaruh.
2. Bagi perusahaan :

Sebagai masukan berupa informasi tentang pengaruh variabel-variabel komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan selanjutnya untuk perubahan.

3. Bagi pembaca :

Untuk bahan perbandingan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam skripsi ini.

